

Analisis Kesintasan dan Faktor Prognostik Pasien Kanker Serviks Stadium IIC1 yang Mendapatkan Radiasi dengan teknik SIB dan non-SIB = Survival Analysis and Prognostic Factor of Cervical Cancer Stadium IIC1 Treated by SIB and non-SIB Technique

Fajar Senoaji, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549885&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: KGB pelvis merupakan salah satu faktor prognostik penting dalam kanker serviks. Penggunaan booster radiasi adalah tindakan noninvasif dan memberikan hasil yang menjanjikan. Teknik SIB sebagai modalitas pemberian booster terunggul telah diaplikasikan di RSCM sejak Januari 2020, namun belum pernah dinilai tingkat keberhasilannya. Tujuan: Mengetahui perbedaan respon klinis, kesintasan, dan toksisitas akut pada populasi kanker serviks IIC1 antara yang mendapat radiasi teknik SIB dengan teknik non-SIB. Studi ini juga bertujuan mencari faktor prognostik kesintasan. Metode: 125 pasien kanker serviks IIC1, 35 mendapatkan teknik SIB, 90 mendapatkan teknik non-SIB. Dari populasi tersebut, dinilai respon klinis tumor primer dan KGB berdasarkan MRI evaluasi pertama. Toksisitas akut dinilai berdasarkan penilaian mingguan. Pada pasien juga dilakukan uji Kaplan-Meier untuk mengetahui kesintasan dan analisis multivariat untuk mengetahui faktor prognostik yang memengaruhi kesintasan Hasil: Median Follow-up adalah 64 minggu pada grup SIB dan 84 minggu pada grup non-SIB. Grup yang mendapatkan SIB memiliki median ukuran KGB yang lebih besar dibandingkan grup non-SIB ($p=0,000$). Respon komplis tumor primer ditemui pada 92,3% pasien grup non-SIB dan 81,8% pasien grup SIB yang tidak berbeda bermakna. Respon komplis KGB ditemukan pada 95,4% pasien grup non-SIB dan 91% pasien grup SIB. Median kesintasan 83 minggu pada grup SIB dan 127 minggu pada grup non-SIB, yang berbeda bermakna secara statistik. Analisis subgroup dengan membandingkan pasien dengan ukuran KGB yang sama pada kedua grup, menunjukkan tidak ada perbedaan kesintasan pada kedua grup. Uji multivariat menunjukkan 6 variabel yang memengaruhi prognostik kesintasan pasien kanker serviks IIC1. Ukuran tumor primer, ukuran short-axis KGB, histopatologi non-KSS, NLR preterapi adalah faktor prognostik kesintasan yang buruk, sedangkan kadar hemoglobin dan pemberian kemoterapi adalah faktor prognostik kesintasan yang baik. Kesimpulan: Kesintasan pasien yang mendapatkan SIB lebih rendah dibandingkan grup non-SIB ($p=0,048$) namun dengan membandingkan ukuran KGB yang sama, memperlihatkan kesintasan yang tidak berbeda ($p=0,26$). Walaupun demikian, respon lokoregional 6 bulan pada kedua grup menunjukkan hasil yang serupa ($p=0,489$)

.....Background: Pelvic lymph nodes is important prognostic factors in cervical cancer. The use of radiation boosters is noninvasive and provides promising results. The SIB technique as the best booster modality has been applied at RSCM since January 2020, but its level of success has never been assessed. Aims: To determine the differences in clinical response, survival and acute toxicity in the IIC1 cervical cancer population between those who received SIB technique radiation and non-SIB technique radiation. This study also aims to find prognostic factors for survival. Methods: 135 IIC1 cervical cancer patients included, 35 received SIB techniques, 90 received non-SIB techniques. The clinical response of the primary tumor and KGB was assessed based on the first MRI evaluation. Acute toxicity was assessed based on weekly assessments. The Kaplan-Meier test also carried out the to determine survival. Multivariate analysis is done

to determine prognostic factors that influence survival.. Results: Median follow-up was 64 weeks in the SIB group and 84 weeks in the non-SIB group. The group that received SIB had a larger median lymph node size than the non-SIB group ($p= 0,000$). Complete response of primary tumor was found in 92.3% of patients in the non-SIB group and 81.8% of patients in the SIB group, which was not significantly different. Complete KGB response was found in 95.4% of patients in the non-SIB group and 91% of patients in the SIB group. Median survival was 83 weeks in the SIB group and 127 weeks in the non-SIB group, which was statistically significantly different. Subgroup analysis comparing patients with the same lymph node size in both groups showed no difference in survival in the two groups. Multivariate testing shows 6 variables that influence the prognostic survival of IIC1 cervical cancer patients. Primary tumor size, short-axis lymph node size, non-SCC histopathology, pretherapy NLR are poor survival prognostic factors, while hemoglobin levels and chemotherapy administration are good survival prognostic factors. Conclusion: The survival of patients who received SIB was lower than the non-SIB group ($p= 0.048$) but when comparing the same lymph node size, survival was not different ($p= 0.26$). However, the 6-month locoregional response in both groups showed similar results ($p= 0.489$)